

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annuum L*)
DI DESA PAGAR AGUNG KECAMATAN PAGAR ALAM
SELATAN KOTA PAGAR ALAM**

***ANALYSIS OF RED CHILI FARMING (*Capsicum annuum L*) IN
PAGAR AGUNG VILLAGE SOUTH PAGAR ALAM DISTRICT
PAGAR ALAM CITY***



**Renanda Yuniasi
05011381924098**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RENANDA YUNIASI. Analysis of Red Chili Farming (*Capsicum annum L*) In Pagar Agung Village South Pagar Alam District Pagar Alam City (Supervised by **ANDY MULYANA**).

The purpose of this research were (1) To describe the agricultural outcomes of red chili farmers in Pagar Agung Village, Pagar Alam Selatan District, Pagar Alam City, (2) To calculate the income from red chili farming in Pagar Agung Village, Pagar Alam Selatan District, Pagar Alam City, (3) To determine the influence of the production factors used on the production and income of red chili farming in Pagar Agung Village, Pagar Alam Selatan District, Pagar Alam City. The location of the research is Pagar Agung Village, Pagar Alam Selatan District, Pagar Alam City. The research will be conducted in August 2024. The data collection method uses a survey with questionnaires and interviews, with a sample size of 35 farmer respondents whose main livelihood is red chili farming. In data processing using the aid of Excell and SPSS version 25. One of the main differences lies in the agro-climatic conditions of the village, which is located in a highland area with relatively cool air temperatures and a fairly high rainfall throughout the year. These conditions greatly support the growth of red chili plants, allowing them to produce fruits that are larger in size, bright red in color, and with a spicier taste compared to chilies cultivated in lowland areas. Most farmers in this village still rely on traditional cultivation methods but have begun to adopt simple technologies such as drip irrigation and the use of superior seeds. The income from red chili farming obtained by farmers in Pagar Agung Village averages Rp. 136.855.127/ha/th. The results of multiple linear regression tests with the help of the SPSS application indicate that there is an influence between production factors and the income from red chili farming. The factors that significantly influence the production and income of red chili farming are affected by variables such as fertilizer, labor, land area, and seeds.

Keywords: income, production factors, red chili

RINGKASAN

RENANDA YUNIASI. Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annuum L*) di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini (1) Mendeskripsikan gambaran hasil usahatani petani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam, (2) Menghitung pendapatan usahatani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam, (3) Menganalisis pengaruh faktor produksi yang digunakan terhadap produksi dan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. Lokasi penelitian di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Metode pengambilan data menggunakan metode survey dengan kuisioner dan wawancara dengan jumlah petani yang dijadikan sampel sebanyak 35 petani responden yang mata pencaharian utamanya yaitu usahatani cabai merah. Dalam pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi Excell dan SPSS versi 25. Salah satu perbedaan utama terletak pada kondisi agroklimat desa tersebut yang berada di dataran tinggi dengan suhu udara relatif sejuk dan curah hujan cukup tinggi sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung pertumbuhan tanaman cabai merah sehingga tanaman dapat menghasilkan buah dengan ukuran besar, warna merah cerah, serta cita rasa yang lebih pedas dibandingkan cabai yang dibudidayakan di dataran rendah. Petani di desa ini sebagian besar masih mengandalkan metode budidaya secara tradisional, namun telah mulai mengadopsi teknologi sederhana seperti irigasi tetes dan penggunaan benih unggul. Pendapatan dari usahatani cabai merah yang diperoleh petani di Desa Pagar Agung rata-rata mencapai Rp. 136.855.127/ha/th. dari hasil uji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara faktor produksi dan pendapatan usahatani cabai merah. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi dan pendapatan usahatani cabai merah adalah variabel pupuk, tenaga kerja, luas lahan dan benih.

Kata kunci: cabai merah, faktor produksi, pendapatan

SKRIPSI

ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum L*) DI DESA PAGAR AGUNG KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN KOTA PAGAR ALAM

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Renanda Yuniasi
05011381924098**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L) DI DESA PAGAR AGUNG KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Renanda Yuniati
05011381924098

Indralaya, Agustus 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Mengetahui



Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi berjudul “Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam” oleh Renanda Yuniasi telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 29 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017

Ketua

()

2. Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002

Penguji

()

3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202198603100

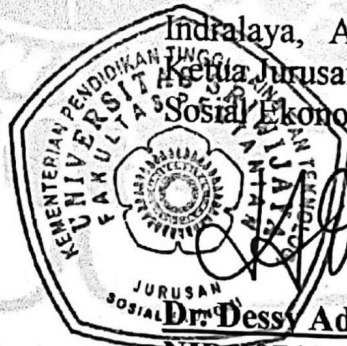
Pembimbing

()

Indralaya, Agustus 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renanda Yuniasi

NIM : 05011381924098

Judul : Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annuum L*) di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil pra-penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2025



Renanda Yuniasi

RIWAYAT HIDUP

Renanda Yuniasi sebagai penulis di lahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 27 Juni 2002. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Yuliani. Penulis mengawal jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 12 Talang Kelapa lulus pada tahun 2013, Lalu penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 51 Palembang pada tahun 2016 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 21 Palembang yang lulus pada tahun 2019. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis menjadi staf Biro Dana dan Usaha di Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) periode 2020-2021. Penulis memiliki cita-cita sebagai wanita karier dan seorang pengusaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annuum L*) di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam” Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sang pencipta, Allah Swt yang telah memberikan rahmat sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Suprpto dan Ibu Yuliani yang telah memberikan dukungan dan doa dalam segala hal dan Seluruh keluarga besar yang telah menemani dalam suka dan duka dan selalu memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi
3. Adik saya, Bayu Tirto serta keluarga besar yang selalu peduli terhadap penulis
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun di Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Sahabat saya Frisca, Bintang, Ta, dan Ayin yang selalu memberi dukungan dan selalu kebersamai setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia dari dulu hingga saat ini.
9. Untuk Mas Angga, yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Adik sepupu saya Nolla yang telah memberi semangat dalam pengerjaan skripsi dan telah menemani dalam pengerjaan skripsi.
11. Saudara sepupu saya Muhammad Iqbal yang telah menemani dalam masa penelitian penulis.

12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2019 yang telah saling memberikam dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
13. Kepada diri sendiri yang sudah selalu kuat untuk bisa melewati semua tahap dalam perkuliahan

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2025

Renanda Yunias

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Cabai Merah	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi	8
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	9
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	10
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Desa Pagar Agung.....	22

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Desa Pagar Agung	22
4.1.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
4.1.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	23
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh	26
4.2.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	26
4.2.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	27
4.2.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani....	28
4.2.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota.....	29
4.2.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan Petani	29
4.2.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Status Lahan	30
4.3. Gambaran Umum Usahatani Cabai Merah di Desa Pagar Agung	31
4.3.1. Pengolahan Lahan	32
4.3.2. Penyemaian Benih.....	33
4.3.3. Penanaman	33
4.3.4. Pemupukan.....	34
4.3.5. Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman.	35
4.3.6. Pemanenan.	35
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah.	36
4.4.1. Biaya Usahatani Cabai Merah.....	36
4.4.2. Penerimaan Usahatani.....	38
4.4.3. Pendapatan Usahatani.	39
4.5. Uji Asumsi Klasik.	39
4.6. Uji Regresi Linear Berganda.....	42
4.6.1. Pengaruh Variabel Luas Lahan Pada Usahatani Cabai Merah.....	44
4.6.2. Pengaruh Variabel Benih Pada Usahatani Cabai Merah.....	45
4.6.3. Pengaruh Variabel Tenaga Kerja Pada Usahatani Cabai Merah.....	45
4.6.4. Pengaruh Variabel Pupuk Pada Usahatani Cabai Merah.	45
BAB 5 PENUTUP	46
5.1. Kesimpulan.	46
5.2. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas.	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pagar Agung Tahun 2024	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Pagar Agung Tahun 2024.....	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Pagar Agung	25
Tabel 4.4. Karakteristik Umur Petani Contoh	26
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	27
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh.....	28
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	29
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh	30
Tabel 4.9. Status Lahan Usahatani.....	30
Tabel 4.10. Rata Rata Biaya Penyusutan Usahatani Cabai Merah.....	36
Tabel 4.11. Rata Rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah.....	37
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Total Poduksi Usahatani Cabai Merah	38
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Petani Cabai Merah	38
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani Cabai Merah	39
Tabel 4.15. Uji Normalitas	40
Tabel 4.16. Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.17. Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.18. Hasil Uji F Analisis Linear Berganda.....	43
Tabel 4.19. Hasil Uji T Pada Usahatani Cabai Merah.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Pagar Alam.....	51
Lampiran 2. Identitas Petani Cabai Merah.....	52
Lampiran 3. Produksi Cabai Merah	53
Lampiran 4. Biaya penyusutan arit petani cabai merah	54
Lampiran 5. Biaya penyusutan cangkul petani cabai merah.....	55
Lampiran 6. Biaya penyusutan arang cabai merah	56
Lampiran 7. Biaya penyusutan handsprayer cabai merah.....	57
Lampiran 8. Biaya penyusutan.....	58
Lampiran 9. Dokumentasi wawancara dalam penelitian	60
Lampiran 10. Dokumentasi lahan cabai merah.....	62
Lampiran 11. Masjid yang ada di Desa Pagar Agung.....	64
Lampiran 12. Rumah Warga di Desa Pagar Agung	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia berperandalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di era globalisasi. Sektor pertanian menjadi penopang kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Tidak hanya sebagai sumber pangan masyarakat setiap harinya, namun sebagai sumber devisa negara juga. Sektor pertanian sampai sekarang ini masih menjadi andalan penyerapan tenaga kerja dari waktu ke waktu. Hal ini didasari karena sifat dari kegiatannya bersifat konvensional dan produk dari pertanian selalu dibutuhkan (Kusumaningrum, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018) sumbangan sektor pertanian terhadap PDB yaitu sebesar 13,26%, angka tersebut meningkat sebesar 3,14% dari tahun sebelumnya. Pemerintah sangat menaruh perhatian pada setiap upaya yang dilakukan guna memacu pertumbuhan sektor pertanian itu sendiri. Subsektor hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memberikan kontribusi strategis dalam menyumbang nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian nasional. Usaha-usaha peningkatan produksi sayuran difokuskan pada tanaman yang saat ini produksinya masih rendah, tetapi memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari pengembangan kawasan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama perekonomian. Lahan, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi lokal pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Dari kondisi tersebut perlu disusun sebuah kerangka dasar pembangunan pertanian yang kokoh dan tangguh, artinya pembangunan yang dilakukan harus didukung oleh segenap komponen secara dinamis, ulet, dan mampu mengoptimalkan sumberdaya, modal, tenaga, serta teknologi sekaligus mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat (Kusumaningrum, 2019).

Peningkatan permintaan terhadap cabai merah keriting yang semakin tinggi di pasaran tidak di imbangi dengan peningkatan produksi yang signifikan,

Peningkatan produksi cabai merah keriting dapat dilakukan dengan memaksimalkan input atau masukan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah keriting antara lain luas lahan, tenaga kerja, jumlah bibit, pupuk kimia dan pupuk kandang. Hasil produksi pada usahatani cabai merah keriting ditentukan oleh faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah keriting antara lain lahan, tenaga kerja, pupuk, bibit, dan teknologi. Untuk dapat memaksimalkan produksi harus dapat diketahui faktor faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap usahatani cabai merah kerting (Setyadi *et al.*, 2020).

Analisis pendapatan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan usahatani cabai merah, apakah menguntungkan atau tidak. Pendapatan usahatani cabai merah dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis *revenue of cost ratio* (R/C) Penerimaan dihitung berdasarkan hasil kali antara produksi dengan harga jual dan pendapatan usahatani diperoleh dari hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi (Anugrah *et al.*, 2021).

Perbedaan penerimaan dan struktur biaya yang dikeluarkan petani pada setiap musim kemudian berimplikasi pada pendapatan yang diterima oleh petani. Hal ini penting karena pendapatan usahatani merupakan salah satu pertimbangan dalam mengusahakan suatu komoditas. Artinya, jika usahatani yang dijalankan kurang menguntungkan, maka ada kemungkinan bagi petani untuk beralih komoditas ataupun beralih pada sektor usaha lain (Nuha *et al.*, 2023).

Kota Pagar Alam merupakan sentra produksi utama (menempati urutan pertama) untuk kubis dan sawi di Provinsi Sumatera Selatan, tetapi menempati urutan keempat untuk produksi tanaman cabai. Tanaman sayuran yang memiliki produksi paling tinggi di Kota Pagar Alam adalah cabai, kubis, dan petsai/sawi dengan produksi masing-masing sebesar 36,90%, 32,12% dan 28,33% dari total produksi sayuran di Kota Pagar Alam. Data yang ada menunjukkan bahwa tanaman cabai dan bawang merah mengalami peningkatan luas lahan dan produksi, tetapi tanaman kubis, petsai/sawi dan kentang mengalami penurunan yang cukup signifikan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017).

Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota otonom yang baru didalam wilayah Propinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 8 Tahun 2001 (Lembaran Negara RI No. 88 Tahun 2001) dimana sebelumnya Pagar Alam

merupakan sebuah Kota Administratif dalam wilayah Kabupaten Lahat. Kota Pagar Alam merupakan sentra produksi sayuran di Provinsi Sumatera Selatan. Tanaman sayuran yang memiliki produksi paling tinggi di Kota Pagar Alam adalah cabai, kubis dan sawi dengan produksi masing-masing sebesar 44,13%, 26,85% dan 20,48% dari keseluruhan produksi sayuran di Kota Pagar Alam (Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam 2018).

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan (2012), pengembangan agribisnis hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentral hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu dalam menentukan komoditi dan lokasi pengembangan diperlukan adanya indentifikasi potensi dan peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan pengembangan komoditi tersebut. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman cabai merah hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk membudidayakan tanaman cabai merah (Barbados & Harniatun I, 2020).

Cabai merah merupakan tanaman hortikultura yang banyak diusahakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Pada umumnya cabai digunakan sebagai bumbu masakan oleh para ibu rumah tangga sehari-hari, cabai juga banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan, zat pewarna dan farmasi. Dengan semakin beragamnya penggunaan buah yang berasa dan beraroma pedas ini, permintaan akan cabai merah di pasaranpun cenderung semakin meningkat (Chonani *et al.*, 2014). Pemanfaatan cabai merah dalam sektor industri pangan mempunyai potensi yang sangat besar. Adanya tren bisnis online mendorong meningkatnya pemanfaatan cabai merah untuk industri makanan. Salah satu tren di Indonesia yaitu mewabahnya berbagai restoran yang menyediakan menu makanan dengan berbagai level kepedasan (Anugrah *et al.*, 2021).

Cabai merupakan salah satu komoditas yang tak pernah ditinggalkan masyarakat Indonesia. Bisa dibilang cabai sudah menjadi bagian dari budaya orang-orang Indonesia. Cabai merupakan bumbu dapur yang keberadaannya wajib

ada. Karena itu, saat harga cabai mahal pun, masyarakat tetap mengonsumsi cabai meski dengan kuantitas yang lebih kecil. Cabai termasuk salah satu bahan pangan yang mempunyai harga sangat berfluktuasi. Pada sisi konsumsi, cabai menjadi salah satu bumbu masakan yang harus ada pada menu harian sebagian besar masyarakat Indonesia. Apabila harga cabai melonjak, maka berdampak pada daya beli masyarakat dan juga menimbulkan keresahan (Naully, 2017)

Usahatani cabai merah memiliki peluang yang potensial untuk dikembangkan karena dapat menaikkan pendapatan petani, sebagai bahan baku industri, berpeluang sebagai komoditas ekspor serta dapat menyerap tenaga kerja. Dalam mengusahakan suatu komoditi usaha tani tentu pendapatan menjadi prioritas utama serta terdapat banyak faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tani tersebut. Efisiensi juga perlu diperhatikan dalam suatu kegiatan usaha tani guna menentukan efektivitas serta jumlah hasil produktivitas suatu komoditas usaha tani. Pendapatan dapat diperoleh dari penerimaan total dikurangi biaya total yang dikeluarkan, sedangkan faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tani antara lain: lahan, modal, tenaga kerja, dan sarana produksi (Saputro *et al.*, 2013).

Pendapatan penduduk diperoleh dari berusahatani cabai merah (*on-farm*), usahatani selain cabai merah (*off-farm*) serta diluar usahatani (*non-farm*). Usahatani utama yang dilakukan oleh penduduk yakni usahatani cabai merah, kemudian sebagian penduduk berusahatani kubis, terong, dan jagung untuk memenuhi kebutuhannya. Penduduk setempat juga menjalankan usaha sampingan seperti beternak bebek, sapi, dan ikan selain bertani.

Kelompok Tani Armada yang berada di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam merupakan salah satu kelompok tani yang membudidayakan usaha cabai merah. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan di bahas dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi usahatani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam?
2. Berapa produksi dan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam?
3. Bagaimana pengaruh faktor produksi yang digunakan terhadap produktivitas dan pendapatan per hektar cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi hasil usahatani petani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam
2. Menghitung produksi dan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam
3. Mengetahui pengaruh faktor produksi yang digunakan terhadap produktivitas dan pendapatan per hektar cabai merah di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, ilmu, pengalaman serta wawasan peneliti tentang analisis pendapatan usahatani cabai merah dan dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah D.F., Bustanul A., Ani S., 2021. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Agribisnis*. Vol. 9(2) 319-321
- Azhari A. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsium Annum L*) di Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol. 1(3). 1-5
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang. (2017). Pagar Alam Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. Pagar Alam
- Badan Pusat Statistika Kota Pagaralam. 2018. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Pagaralam
- Badan Pusat Statistika Jakarta. 2018. PBD Indonesia Triwulan 2014-2018
- Barbados & Harniatun I. 2020. Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*. Vol. 9(1) 42-48
- Chonani S.H., Erry F.P., Hurip .S. 2014. Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah. *Jurnal II A*. Vol. 2(2) 95-100
- Diansya C.J. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 3(1) 40-45
- Furqonisa R.Y., Thomson S., Sinar I.K. 2015. Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) . *Jurnal Ilmiah*. Vol 5(2) 10-15
- Hidayat, A. S. 2015. Pengaruh Kompensasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bri Syariah Cabang Bandung Suniaraja). *Jurnal Ecodemica*, 3(1): 334–341.
- Kusumaningrum S.I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*. Vol. 11(1) 81-90
- Latifa D. & Irada S. 2022. Analisis Harga Pokok Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol. 6(2) 388-398
- Mahmud, H., Rauf, A., dan Boekoesoe, Y. 2022. Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 96-102.

- Mardani.,T.M Nur.,Halus S. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. Vol. 1(3) 203-204
- Naully,D. 2017. Fluktuasi dan disparitas harga cabai di Indonesia. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, Vol 1(1), 57-70.
- Nuha M.R., Tursina A.P., Anisa D.U. 2023. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Berdasarkan Musim di Provinsi Jawa Tengah. Vol 28(2) 323-334.
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., Syaiful. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda*. Seminar Nasional Ketekniksipilan, 1(1): 309–315.
- Rizqullah M.K & Taufik S. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas*. Vol. 2(1) 54-62.
- Saputri A.N., Mardiyati S., Nadir. 2022. Pendapatan *On Farm*, *Off Farm*, dan *Non Farm* Pada Rumah Tangga Petani Padi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Tabaro*. Vol. 6(1) 683-687.
- Saputro J., Ichwani K., Subeni. 2013. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Agros*. Vol.15 (1) 111-122.
- Setyadi A., Agus S., Titik E. 2020. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L*) di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Pertanian Agribisnis*. Vol 4(4) 850-869.
- Suratman Y.Y.A. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Besar (*Capsicum annuum L.*) di Desa Banua Kupang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Media Sains*. Vol. 10(1) 72-81
- Tola D. 2016. Analisis Produksi Pertanian Kakao Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1(1) 26-30\
- Ulma O.R. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan* . Vol 4(2) 1-10
- Warnita & Aisman. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah Dalam Pot. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol.1(2) 41-50
- Wulan, S., Indriani, R., dan Bempah, I. 2022. Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2):118-125
- Yuliana., T.Ekowati.,M.Handayani. 2017. Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agraris*. Vol. 3(1) 40-47

Yuni, S., Sartika, D., dan Fionasari, D. 2021. Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. *Research In Accounting Journal (RAJ)*, 1 (2) : 247-253